

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas eksperimen 1 dan XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen 2. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan baik kelas eksperimen 1 yang menerima model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* maupun kelas eksperimen 2 yang mendapatkan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.

Pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen 1, peneliti memberikan materi garis singgung lingkaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Sedangkan, pada pertemuan kedua peneliti memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*. Dari hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Pada pertemuan pertama pada kelas eksperimen 2, peneliti memberikan materi garis singgung lingkaran kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Sedangkan, pada pertemuan kedua peneliti memberikan *post-test* kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Dari hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil analisis hasil belajar menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2017/2018, hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,447 < 0,05$. Hal tersebut juga dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar matematika antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 1 adalah 81,4483 dan untuk kelas eksperimen 2 adalah 74,3448. Maka, nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih besar dari nilai rata-rata kelas eksperimen 2.

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK) nya dapat tercapai.⁷³ Dari hasil nilai signifikan dan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 maka dapat diambil kesimpulan bahwa “ada perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And*

⁷³ Bahri Syaiful D. dan Zain Aswan, *Strategi Belajar...*, hal. 105

Explaining (SFAE) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2017/2018”.

Apabila kita melihat dari penelitian terdahulu, kita juga dapat melihat bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh Ellyana Sari Harahap yang mendapatkan hasil bahwa nilai signifikan yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3.81 \geq 2.00$). Ini berarti melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dapat mengatasi kesulitan belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi garis singgung lingkaran di SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung.

B. Besar Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dengan *Students Facilitator And Explaining (SFAE)*

Berdasarkan analisis data nilai rata-rata (mean) kelas. kelas eksperimen 1 mempunyai nilai rata-rata yaitu 81,4483 sedangkan untuk kelas eksperimen 2 nilai rata-ratanya yaitu 74,3448 dengan demikian dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen 1 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen 2. Kemudian pengujian t-test sudah dibuktikan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*.

Selanjutnya besar perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dapat dilihat berdasarkan perhitungan menggunakan Uji Chohen's yaitu 69%. Maka

besar perbedaan dapat dikategorikan “rendah”. Hal ini dikarenakan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* yang lebih baik dari pada model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*, walaupun model pembelajaran masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan.